

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Nagari Koto Sani wilayah kerja Puskesmas Singkarak Kabupaten Solok tahun 2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari sepertiga balita (33,7%) di Nagari Koto Sani mengalami kejadian diare dalam kurun waktu satu bulan terakhir.
2. Lebih dari separuh responden (58,2%) di Nagari Koto Sani memiliki kondisi sarana air bersih yang tidak memenuhi syarat.
3. Lebih dari separuh responden (57,1%) di Nagari Koto Sani memiliki kondisi sarana jamban yang tidak memenuhi syarat.
4. Hampir seluruh responden (93,9%) di Nagari Koto Sani memiliki kondisi sarana saluran pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat.
5. Hampir seluruh responden (99%) di Nagari Koto Sani memiliki kondisi sarana pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat.
6. Lebih dari sepertiga responden (37,8%) di Nagari Koto Sani memiliki kebiasaan cuci tangan dengan kategori buruk.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita ($p\text{-value} = 0,021$) di Nagari Koto Sani wilayah kerja Puskesmas Singkarak Kabupaten Solok tahun 2022.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi sarana jamban dengan kejadian diare pada balita ($p\text{-value} = 0,045$) di Nagari Koto Sani wilayah kerja Puskesmas Singkarak Kabupaten Solok tahun 2022.
9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi sarana saluran pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada balita ($p\text{-value} = 0,660$) di

Nagari Koto Sani wilayah kerja Puskesmas Singkarak Kabupaten Solok tahun 2022.

10. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi sarana pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita ($p\text{-value} = 1,000$) di Nagari Koto Sani wilayah kerja Puskesmas Singkarak Kabupaten Solok tahun 2022.
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan cuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare pada balita ($p\text{-value} = 0,008$) di Nagari Koto Sani wilayah kerja Puskesmas Singkarak Kabupaten Solok tahun 2022.

6.2. Saran

6.2.1. Bagi Instansi Terkait

6.2.1.1. Puskesmas Singkarak

1. Diharapkan kepada Puskesmas untuk dapat meningkatkan promosi kesehatan berupa penyuluhan, demonstrasi, pembuatan poster ataupun spanduk sebagai media informasi terkait praktik PHBS di tatanan rumah tangga, cara pengolahan air yang tidak memenuhi syarat, perilaku stop BABS, pengolahan air limbah yang baik, pengelolaan sampah dan praktik CTPS.
2. Puskesmas perlu meningkatkan pemecuan STBM kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak lagi melakukan BAB sembarangan.
3. Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kerja sama lintas sektor (Nagari, Dinas Lingkungan Hidup) untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana sanitasi lingkungan.

6.2.1.2. Pemerintah

1. Bagi Nagari diharapkan dapat menyediakan dana dalam pembuatan sarana SPAL dan pembangunan jamban komunal yang sehat bagi masyarakat yang belum memiliki jamban pribadi.

2. Bagi Dinas Lingkungan Hidup diharapkan dapat melakukan pengadaan fasilitas bak sampah serta truk pengangkut sampah khususnya di Nagari Koto Sani sehingga masyarakat dapat membuang sampah ke tempat penampungan.

6.2.2. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat Nagari Koto Sani untuk dapat:

- a. Menggunakan sarana air bersih yang memenuhi syarat kesehatan. Masyarakat dapat melakukan pengolahan air seperti menyaring dan mengendapkan air. Jika menggunakannya sebagai air minum, rebus air hingga mendidih.
- b. Mengakses jamban sehat atau membangun jamban yang memenuhi syarat kesehatan serta menjaga kebersihan jamban agar tidak buang air besar sembarangan.
- c. Memiliki sarana SPAL yang memenuhi syarat, serta melakukan pengolahan terhadap air limbah dengan memisahkan tempat untuk menampung air limbah. Masyarakat dapat memanfaatkan tanaman penyerap zat beracun seperti eceng gondok.
- d. Mengelola sampah rumah tangga dengan cara yang lebih baik. Memisahkan antara sampah organik dan anorganik.
- e. Membiasakan CTPS pada waktu-waktu penting baik terhadap ibu, balita maupun anggota keluarga serta menjaga kebersihan perorangan seperti membersihkan kuku, menjaga kebersihan makanan, kebersihan rumah untuk mencegah kontaminasi makanan ataupun minuman yang di konsumsi.

6.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain diharapkan serta mengembangkan penelitian ini menggunakan variabel, metode, rancangan, serta analisis lain agar diperoleh hasil yang lebih

komprehensif mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita.

